

## MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE (SHARING)* DAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP

Syafrina<sup>1\*</sup>, Siti Rahmah<sup>2</sup>

1 UPTD SPF SMP Negeri 2 Singkil Utara, Aceh Singkil, Indonesia

2 SMP Muhammadiyah Singkil, Aceh Singkil, Indonesia

\*Corresponding Penulis: Syafrina. e-mail addresses: [syafrinaasri09@gmail.com](mailto:syafrinaasri09@gmail.com)

### ABSTRAK

Materi Alqur'an dan sunah sebagai pedoman hidup merupakan dasar dalam Islam. Pada umumnya materi ini biasa dipelajari siswa dengan cara mendengarkan ceramah guru, pada tahun sebelumnya diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini hanya 40%. Selain itu hasil tes formatif yang diberikan menunjukkan bahwa hanya 60% siswa yang tuntas dalam belajar dengan daya serap 70. untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas untuk menemukan suatu cara atau teknik pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Melalui model pembelajaran Think Pair Share (Sharing) dan Media Audio Visual pada materi Alqur'an dan Sunah sebagai pedoman. Penelitian ini merupakan suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan jumlah peserta didik 16 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 8 orang dan siswa perempuan 8 orang. Adapun penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran, 2 kali pertemuan dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil tes kognitif yang telah diperoleh melalui tes akhir dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pencapaian kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM). Hasil pengamatan (observasi) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui situasi pembelajaran. Hasil pengamatan siklus I siswa yang aktif belajar sudah mulai ada perubahandan siklus II tingkat persentase ketuntasan klasikal siswa juga semakin meningkat hingga mencapai 100%.

**Kata kunci:** Minat Belajar Siswa, PAI, Think Pair Share (Sharing) dan Media Audio Visual

### PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan niatan untuk perbaikan sistem pendidikan. Meskipun pada kenyataannya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Pada dasarnya, perubahan kurikulum dilakukan dengan dua cara, yakni dengan mengganti beberapa komponen di dalam kurikulum ataupun mengganti secara keseluruhan komponen-komponen kurikulum. Di Indonesia, semenjak pasca kemerdekaan tercatat Sepuluh kali perubahan kurikulum. Pada kurikulum periode 1947 sampai 2006 kurikulum di Indonesia bersifat sentralistik. Namun, ketika penerapan kurikulum 2013 telah diberlakukan kurikulum secara desentralistik di mana sekolah mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum untuk diterapkan disetiap satuan pendidikan masing-

masing. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam adalah merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya dapat mengantarkan peserta didik untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi juga akan lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kita sebagai guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Proses pembelajaran di sekolah adalah merupakan suatu aktivitas mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua subyek yaitu guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis, dan menyenangkan. Menurut (Slameto 2010, 2), Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Whittaker (dalam Syaiful Bahri Djamarah 2008, 12) mengatakan bahwa Belajar dirumuskan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Kingskey (dalam Syaiful Bahri Djamarah 2008, 13) mengatakan bahwa learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Menurut (Winataputra dkk 1992, 144) juga menyatakan bahwa Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif menetap. Tingkah laku mengalami perubahan karenabelajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik psikis maupun fisik, serta perubahan dalam pengertian pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan atau sikap. Hal ini berimplikasi pada adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pembelajaran yaitu pendidik sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar maka diperlukan sebuah interaksi edukatif dalam proses pembelajaran.

Materi Alqur'an dan sunah sebagai pedoman hidup merupakan dasar dalam Islam. Pada umumnya materi ini biasa dipelajari siswa dengan cara mendengarkan ceramah guru. Pada tahun sebelumnya diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini hanya 40%. Selain itu hasil tes formatif yang diberikan menunjukkan bahwa hanya 60% siswa yang tuntas dalam belajar dengan daya serap 70. Dalam menghadapi kondisi seperti ini penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas untuk menemukan suatu cara atau teknik pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran sehingga siswa



dapat terlibat secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Melalui model pembelajaran Think Pair Share (*Sharing*) dan Media Audio Visual pada materi Alqur'an dan Sunah sebagai pedoman hidup ini penulis berharap agar siswa dapat memperoleh pengetahuan yang berkesan dan bermakna. Dengan demikian seluruh peserta didik akan lebih termotivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam perilaku hidup sehari-hari.

## METODE

Penelitian ini merupakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP NEGERI 2 SINGKIL UTARA kelas VII dengan jumlah peserta didik 16 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 8 orang dan siswa perempuan 8 orang. Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa prestasi siswa belum optimal. Hal ini terlihat pada perolehan nilai rata-rata siswa di kelas ini relatif masih rendah. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2024. Adapun penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran, 2 kali pertemuan dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Apabila pada siklus I belum memperlihatkan hasil sebagaimana penulis harapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II). Tindakan pada siklus II itu merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus I. Oleh karena itu tindakan siklus II dilakukan dengan melihat hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar siswa pada siklus I.

Adapun materi yang diajarkan sesuai dengan Pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator di kelas IX adalah materi tentang Al-Qur'an dan Sunah sebagai pedoman hidup. Jenis data yaitu data hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar dan data hasil belajar peserta didik. Teknik Pengumpulan data yaitu Observasi untuk mengetahui situasi dan aktivitas siswa dalam melakukan aktivitas belajar melalui *sharing* dan penggunaan media audio visual dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tes kognitif digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi. Hasil tes kognitif yang telah diperoleh melalui tes akhir dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pencapaian kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM). Hasil pengamatan (observasi) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui situasi pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengamatan Siklus I melaksanakan rencana pembelajaran dengan alokasi waktu kegiatan belajar mengajar 3 jam pelajaran. Adapun Siklus I diawali dengan pemberian motivasi, peninjauan awal, dan penyiapan kondisi siswa untuk belajar. Kemudian siswa

membaca dan menelaah informasi terkait dengan Al-Qur'an dan Sunah. Setelah itu siswa mengidentifikasi hal-hal penting yang harus dipahami. Kegiatan selanjutnya adalah siswa mengerjakan tugas secara berpasangan pada lembar kerja yang sudah disediakan. Hasil kerja tersebut dipertukarkan dengan hasil kerja pasangan siswa lainnya. Kemudian Siswa membuat kesepakatan dan penyimpulan dari hasil diskusi antar pasangan. Setelah itu maka selanjutnya siswa menyaksikan tayangan film pendek Hidayah AL-Qur'an (Produksi Bang Zain). Kemudian pada akhir kegiatan belajar siswa diberikan tes formatif berbentuk uraian. Setelah melakukan evaluasi pada akhir pelajaran pendidik telah memperoleh hasil belajar dapat dilihat 12 siswa ( 75% ) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 4 siswa (25%) yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel I. Hasil Perolehan Nilai pada saat Tes Siklus I

No	Nama Responden	Nilai	Keterangan	
			Belum Tuntas	Tuntas
1	ABDAL	75		Tuntas
2	ANDIKA	65	Belum Tuntas	
3	BUNGA	80		Tuntas
4	DINDA	85		Tuntas
5	HALIM	80		Tuntas
6	MAULINI	90		Tuntas
7	NADIA	80		Tuntas
8	NAZWA	65	Belum Tuntas	
9	SINTIANA	65		Tuntas
10	SYAZZAH	80		Tuntas
11	RADIANSYAH	60	Belum Tuntas	
12	RIZKI	80		Tuntas
13	REZA	80		Tuntas
14	RUSFIANA	80		Tuntas
15	PUTRA	85		Tuntas
16	MANDALA	65	Belum Tuntas	

Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Tuntas	Belum tuntas
--------------	-----------------	--------	--------------

16	75,93	12 orang (75%)	4 orang (25%)
----	-------	-------------------	------------------

Hasil Pengamatan Siklus II pendidik mengawali kegiatan belajar dengan cara memotivasi siswa melalui penyampaian pentingnya penerapan Al-Qur'an dan Sunah sebagai pondasi hidup. Dalam kegiatan inti pembelajaran lebih diarahkan pada upaya untuk memperbaiki kegiatan pada siklus I dengan cara menayangkan video pembelajaran tentang Al-Qur'an dan Sunah sebagai pedoman hidup (karya Ida Novita). Setelah itu selanjutnya siswa diminta mengerjakan tugas pada lembar kerja dan melakukan model sharing bersama teman (pasangannya). Kemudian selanjutnya ditayangkan video tentang baca Al-Qur'an (Produksi M.Yusuf) dan menugaskan siswa untuk merenungkan dan mengungkapkan hikmah membaca Al-Qur'an.

Tabel 2. Hasil Perolehan Nilai pada saat Tes Siklus II

No	Nama Responden	Nilai	Keterangan	
			Belum Tuntas	Tuntas
1	ABDAL	75		Tuntas
2	ANDIKA	70		Tuntas
3	BUNGA	80		Tuntas
4	DINDA	85		Tuntas
5	HALIM	80		Tuntas
6	MAULINI	90		Tuntas
7	NADIA	80		Tuntas
8	NAZWA	70		Tuntas
9	SINTIANA	70		Tuntas
10	SYAZZAH	80		Tuntas
11	RADIANSYAH	70		Tuntas
12	RIZKI	80		Tuntas
13	REZA	80		Tuntas
14	RUSFIANA	80		Tuntas
15	PUTRA	85		Tuntas
16	MANDALA	75		Tuntas

Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Tuntas	Belum
--------------	-----------------	--------	-------

			tuntas
16	78,12	16 orang (100%)	-

Berdasarkan keterangan tabel di atas sangat jelas bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 16 orang (100 %). Daya serap siswa pada evaluasi hasil belajar ini mencapai 100%. Maka dari itu, kemudian untuk mengetahui aktivitas siswa pada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II, peneliti menggunakan lembar observasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat 16 orang siswa (100% ) yang aktif dalam belajar pada saat penayangan media audio visual dan mengerjakan tugas.

Penelitian tindakan kelas dapat menyimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa untuk menguasai kompetensi tentang materi Al-Qur'an dan Sunah sebagai pedoman hidup terlihat setelah membandingkan hasil penelitian yang dicapai pada siklus I dan II, baik dari segi aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran serta respon siswa tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian dari model pembelajaran yang telah dilakukan telah diperoleh juga peningkatan hasil belajar siswa ini berkaitan erat dengan modifikasi langkah - langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Dalam hal ini siswa termotivasi untuk mengerahkan seluruh aktivitas mentalnya, memusatkan perhatiannya (konsentrasi), agar dapat menemukan dan mengidentifikasi hal-hal pokok/penting dari materi atau bahan ajar. Untuk selanjutnya siswa lebih mempermantap pemahamannya tentang materi dengan mengajarkan atau saling membagi antar satu dengan yang lain. Pemahaman materi akan lebih ditingkatkan lagi melalui penggunaan media audio visual dalam bentuk tayangan melalui Youtube. Sehingga para siswa bukan hanya sekedar menguasai secara kognitif materi tentang Al-Qur'an dan Sunah , akan tetapi memberi kesan yang lebih mendalam bagi pembentukan sikap dan perilaku dalam hidupnya sehari - hari.

Kemudian dari pada itu, untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan model belajar sharing yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual tersebut sangat membutuhkan keahlian dan kepiawaian guru, baik dalam hal pengaturan efisiensi waktu, pengelolaan kelas, maupun dalam penggunaan perangkat pendukung lainnya. Maka dari itu, meskipun hasil belajar siswa melalui model belajar sharing yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual telah dilaksanakan, namun masih perlu pengembangan lebih lanjut. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan ada beberapa siswa yang hanya

memperhatikan tayangan gambar tapi kurang memperhatikan narasi lisan maupun yang tertulis.

Hal ini diantisipasi oleh guru dengan cara memperbesar volume suara pada speaker. Dalam hal ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru antara lain adalah agar siswa bersemangat dan berminat untuk mengikuti kegiatan belajar, guru melakukan pemberian motivasi bagi siswa dengan tepat dan berkesinambungan, agar siswa tidak berhenti atau terfokus pada satu tahapan kegiatan saja, guru juga melakukan pengorganisasian dan pengelolaan waktu seefektif dan seefisien mungkin, sebelum kegiatan belajar dimulai hendaknya penggunaan media dipersiapkan dengan matang terlebih dahulu dan memberikan penekanan khusus (intens) kepada siswa pada materi pokok dan yang penting dilakukan untuk lebih memantapkan pemahaman, ingatan siswa serta penerapan keimanan pada hari akhir dalam sikap hidup sehari-hari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi yang dilakukan pada siklus I maka dari itu peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I, pada siklus I peneliti pada saat menggunakan metode *Picture and picture*, tanya-jawab (Brain Storming), dan diskusi yang masih belum efisien dalam PBM, pada siklus I siswa yang aktif belajar sudah mulai ada perubahan, siswa yang aktif pada siklus I siswa yang berdiskusi masih ada yang bingung pada saat *Picture and picture/videos*, Tanya-jawab (Brain Storming), dan diskusi yang digunakan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi yang dilakukan pada siklus II maka peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus II menerapkan melalui *Sharing* dan *Media AudioVisual* dengan baik dalam PBM, pada siklus II tingkat persentase ketuntasan klasikal siswa juga semakin meningkat hingga mencapai 100%. pada siklus II ini aktifitas siswa semakin meningkat, hal ini sudah terlihat dalam presentasi para siswa, melalui media pembelajaran *Think Pair Share* (*Sharing*) dan penggunaan media audio visual ini siswa telah dapat mengoptimalkan kemampuan mentalnya untuk beraktivitas, belajar dalam suasana yang menyentuh kalbu serta penuh kebersamaan yang pada gilirannya membantu siswa mencapai ketuntasan belajar pada materi Al-Qur'an dan Sunah sebagai pedoman hidup. Selain itu pembelajaranpun menjadi lebih bermakna dan dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Saran Sebagai bahan masukan untuk mengoptimalkan pencapaian hasil pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pendidik hendaknya mempertimbangkan kebermaknaan dari proses belajar itu sendiri. Pembelajaran lebih bermakna apabila siswa

termotivasi terlibat secara aktif, mandiri dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof.Dr, 2017. *Pengantar studi Al-Qur'an* , Banjarmasin: UIN Antasari.
- Azhar Arsyad,Prof, Dr., 2003. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mujiono, 1996. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta 4: Dirjen Pendidikan tinggi Depdikbud. Rineka Cipta.
- Mulyasa, E, Dr., M.Pd.,2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja.
- Rosdakarya, Rohani Ahmad, Drs., Abu Ahmadi, 1995. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Soekamto dan Winataputra, 1997. *Teori Belajar dan Metode dan Metode Pembelajaran*. Jakarta direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen pendidikan dan Kebudayaan ,
- Sudjana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel,W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo.
- Muslimin Ibrahim, Prof.,M.Pd., dkk., 2000. *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Program pasca Sarjana UNESA niversity Press.
- Yahin, 'Abd ash-shabur, 1996. *Tarikh Al-qur'an*, Mishr: Daar al-Qalam Yayasan Penyelenggara Penterjemah / Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, 1970, Jakarta : Departemen Agama RI.